

Analisis SWOT Sebagai Dasar Menentukan Kualitas Lulusan di SMK TI Bali Global Karangasem

I Wayan Gede Narayana

STMIK STIKOM Bali

Jalan Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar, telp : 0361 244445

e-mail: narayana@stikom-bali.ac.id

Abstrak

SMK TI Bali Global Denpasar merupakan sekolah swasta yang mengkhususkan dalam bidang Teknologi Informasi. Tujuan sekolah adalah menghasilkan siswa yang memiliki lulusan yang mumpuni dan memiliki daya saing dalam dunia kerja dengan memberikan ciri khas dari sekolah negeri yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan dengan melakukan identifikasi dengan menilai faktor internal dan eksternal lingkungan yang mempengaruhi perusahaan. Hal ini dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui analisis untuk mengetahui Peluang dan Ancaman pada faktor eksternal serta Kekuatan dan Kelemahan faktor internal. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari pengamatan serta wawancara dari Kepala Sekolah, guru dan siswa serta dilakukan analisis Hasil dari penelitian ini adalah SMK TI Bali Global Denpasar saat ini berada pada kuadran SO (Strength – Opportunity) dengan memaksimalkan kekuatan yang ada pada internal serta peluang yang muncul pada eksternal.

Kata kunci: Analisis, SWOT, lulusan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah hal wajib dijalankan pada dewasa ini, dimana saat ini seluruh anak wajib sekolah 12 tahun dimana telah ada perubahan dalam wajib belajar yang sebelumnya 9 tahun. Dalam perkembangan teknologi kedepan dampaknya akan terasa dalam bidang pendidikan. Para pemerintah dan stakeholder (industri / pemegang saham) melakukan perubahan untuk mempersiapkan lulusannya dalam menghadapi persaingan global. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Hal ini dilakukan pemerintah agar selalu ada peningkatan mutu pendidikan bagi setiap sekolah agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Peningkatan mutu sekolah juga dapat dilakukan dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti pelatihan yang sejenis. [1] SMK TI Bali Global Karangasem merupakan satu-satunya sekolah khusus bidang Teknologi Informasi di kabupaten Karangasem yang berdiri pada tahun 2015, dengan membuka 3 jurusan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Selain SMK TI Bali Global Karangasem terdapat sekolah menengah kejuruan negeri yang ada sebelum SMK TI berdiri dimana animo masyarakat lebih memilih sekolah negeri daripada swasta ataupun lebih banyak memilih sekolah kejuruan dalam bidang pariwisata, oleh karena itu SMK TI Bali Global Karangasem berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menampilkan ciri khas dari lulusan yang dihasilkan.

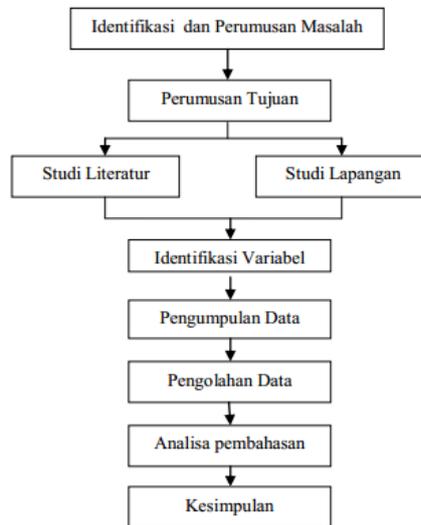
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat dan berdaya saing dengan terlebih dahulu mengidentifikasi, menilai faktor-faktor internal perusahaan dan eksternal lingkungan yang mempengaruhi perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) [2]. Analisis SWOT adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi peluang dan ancaman dilingkungan bisnis maupun kekuatan serta kelemahan yang dimiliki internal perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* (wawancara) pada pemilik dengan Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK TI Bali Global Denpasar. Hasilnya kemudian dianalisis dengan metode Analisis SWOT. Faktor-faktor internal, eksternal, posisi dan jenis usaha serta strategi ini merupakan variabel mandiri, yang berarti setiap variabel tidak dilakukan perbandingan, melainkan saling menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain dan menghasilkan matriks SWOT [3]. Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kekuatan dan kelemahan (lingkungan internal) serta peluang dan ancaman (lingkungan eksternal) serta merumuskan strategi untuk menghasilkan kualitas lulusan melalui analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats*) pada SMK TI Bali Global Denpasar dengan indikator pengukuran dalam bisnis, teknologi, dan social.

2. Metode Penelitian

2.1 Model Konseptual Penelitian

Langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1. Langkah penelitian

2.2 Sistematika Penelitian

1. Mengidentifikasi variabel yang berhubungan dengan organisasi atau perusahaan.
2. Mengklasifikasikan variabel internal atau eksternal
3. Menentukan bobot tiap variabel
4. Menentukan skala atau *rating* tiap variabel
5. Menentukan nilai atau *score* dari setiap aspek SWOT.
6. Menghitung *strength posture* dan *competitive posture*.
7. Menggambar koordinat pada kuadran SWOT atau TOWS untuk mengetahui posisi organisasi atau perusahaan.
8. Menentukan strategi dan solusi untuk organisasi atau perusahaan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan data sekunder [4]. *Sample* dari populasi pada kepala sekolah, siswa dan guru

2.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK TI Bali Global Karangasem Bali selama Tiga (3) bulan dimulai dari bulan April - Juni 2017.

2.5 Teknik Analisis

Analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut [5]:

1. Dalam sel *Opportunities* (O), dirumuskan beberapa peluang yang dihadapi oleh perusahaan. Hal ini harus mempertimbangkan deregulasi industri sebagai salah satu faktor strategis
2. Dalam sel *Threats* (T), menentukan beberapa ancaman yang dihadapi perusahaan.
3. Dalam sel *Strengths* (S), menentukan beberapa ancaman yang dihadapi perusahaan.
4. Dalam sel *Weaknesses* (W), menentukan beberapa kelemahan yang masih membelit perusahaan.

Merumuskan beberapa kemungkinan alternatif strategi perusahaan berdasarkan pertimbangan kombinasi empat peluang faktor strategi tersebut, yang terdiri dari :

- a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan suatu jalan pikiran, yaitu bagaimana perusahaan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

- b. Strategi ST
Strategi ini untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan cara menghindari ancaman.
- c. Strategi WO
Strategi ini diterapkan dengan memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki.
- d. Strategi WT
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan ditujukan meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Selanjutnya dengan menggunakan faktor strategis baik internal maupun eksternal sebagaimana telah dijelaskan dalam tabel EFAS dan IFAS, lalu melanjutkan tahap satu sampai dengan enam diatas. Transfer peluang dan ancaman (tahap satu dan dua) dari tabel EFAS serta tambahkan kekuatan dan kelemahan (dari tahap ketiga dan keempat). Berdasarkan pendekatan tersebut, dapat dibuat berbagai kemungkinan alternatif strategi (SO, ST, WO, WT).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal SWOT

Analisis faktor-faktor internal dari SMK TI Bali Global Karangasem dapat dilihat pada tabel 1 dan faktor-faktor eksternal dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 1. Analisis Faktor Internal

Faktor-faktor strategis internal	Skala Prioritas (SP)	Konstanta (K)	SP x K	Bobot
Kekuatan (<i>Strength</i>) :				
1. Motivasi guru terhadap siswa	4	4	16	0,222
2. Pengajaran guru bervariasi	3	4	12	0,167
3. Fasilitas Laboratorium	3	4	12	0,167
4. Hubungan antara guru dengan guru atau guru dengan siswa	4	4	16	0,222
5. Minat belajar tinggi	4	4	16	0,222
			72	1,000
Kelemahan (<i>Weakness</i>) :				
1. Gedung Sekolah	3	4	12	0,200
2. Penerimaan siswa baru/pindahan kurang	3	4	12	0,200
3. Rekrutmen guru dan staff	2	4	8	0,133
4. Jamsostek	3	4	12	0,200
5. Ruang kelas belum mencukupi	4	4	16	0,267
			60	1,00

Tabel 2. Analisis Faktor Eksternal

Faktor-faktor strategis internal	Skala Prioritas (SP)	Konstanta (K)	SP x K	Bobot
Peluang (<i>Opportunity</i>) :				
1. Dukungan Pemerintah Daerah	3	4	12	0,231
2. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang siap kerja	3	4	12	0,231
3. Dukungan dari orang tua siswa tinggi	3	4	12	0,231
4. Keseuaian jurusan dengan perkembangan teknologi dan IPTEK	2	4	8	0,154
5. Yayasan / Sponsor	2	4	8	0,154
			52	1,000
Ancaman (<i>Threats</i>) :				

1. Lembaga pendidikan sejenis	4	4	16	0,235
2. Lingkungan sosial sekolah	3	4	12	0,176
3. Persaingan masuk sekolah negeri	3	4	12	0,176
4. Uji kompetensi yang dilaksanakan oleh badan sertifikasi belum standar	3	4	12	0,176
5. Biaya operasional SMK sangat tinggi	4	4	16	0,235
			68	1,000

3.2 IFAS dan EFAS pada SMK TI Bali Global Karangasem

Berikut diberikan IFAS (*Internal Strategic Factors Analisis Summary*) yang dapat dilihat pada tabel 3 dan EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analisis Summary*) SWOT pada tabel 4 :

Tabel 3. Tabel IFAS SWOT

Faktor-faktor strategis internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan (<i>Strength</i>) :			
1. Motivasi guru terhadap siswa	0,222	3	0,677
2. Pengajaran guru bervariasi	0,167	4	0,677
3. Fasilitas Laboratorium	0,167	4	0,667
4. Hubungan antara guru dengan guru atau guru dengan siswa	0,222	2	0,444
5. Minat belajar tinggi	0,222	4	0,889
	1,00		3.333
Kelemahan (<i>Weakness</i>) :			
1. Gedung Sekolah	0,200	3	0,600
2. Penerimaan siswa baru / pindahan kurang	0,200	3	0,600
3. Rekrutmen guru dan staff	0,133	2	0,267
4. Jamsostek	0,200	3	0,600
5. Ruang kelas belum mencukupi	0,267	3	0,800
	1,000		2,867

Tabel 4. Tabel EFAS SWOT

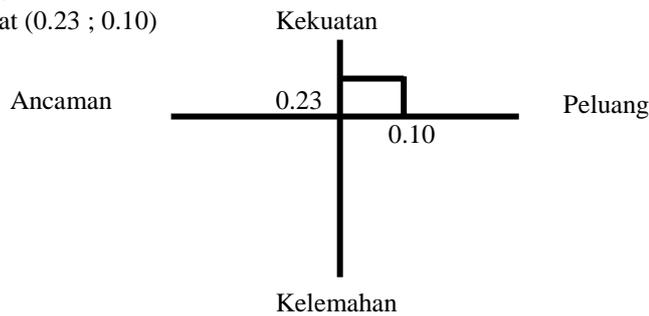
Faktor-faktor strategis internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang (<i>Opportunity</i>) :			
1. Dukungan Pemerintah Daerah	0,231	3	0,692
2. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang siap kerja	0,231	3	0,692
3. Dukungan dari orang tua siswa tinggi	0,231	3	0,692
4. Keseuaian jurusan dengan perkembangan teknologi dan IPTEK	0,154	3	0,462
5. Yayasan / Sponsor	0,154	2	0,308
	1,000		2,846
Ancaman (<i>Threats</i>) :			
1. Lembaga pendidikan sejenis	0,235	3	0,706
2. Lingkungan sosial sekolah	0,176	3	0,529
3. Persaingan masuk sekolah negeri	0,176	2	0,353
4. Uji kompetensi yang dilaksanakan oleh badan sertifikasi belum standar	0,176	2	0,353
5. Biaya operasional SMK sangat tinggi	0,235	3	0,706
	1,000		2,647

Penentuan jenis strategi seperti dibawah ini dan koordinat dapat dilihat pada gambar 2.
(Skor kekuatan-skor kelemahan)/2 : (skor peluang -skor ancaman)/2

$$(3.333 - 2.867)/2 : (2.846 - 2.647)/2$$

0.23:0.10

Koordinat (0.23 ; 0.10)



Gambar 2. Grafik hasil analisis SWOT

Pada gambar 2 menunjukkan organisasi memiliki SO, dimana organisasi memiliki kekuatan dan peluang dimana SMK TI Bali Global Denpasar dalam keadaan baik . SMK TI Bali global Denpasar dimungkinkan untuk selalu memberikan inovasi, kreatif agar meraih kemajuan dan lulusan yang maksimal

3.3 Matriks SWOT pada SMK TI Bali Global Karangasem

Berikut diberikan matriks SWOT pada SMK TI Bali Global Denpasar yang dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5. Matriks SWOT

Faktor Internal	Strength:	Weakness:
	1. Motivasi guru terhadap siswa	1. Gedung Sekolah
	2. Pengajaran guru bervariasi	2. Penerimaan siswa baru / pindahan kurang
	3. Fasilitas Laboratorium	3. Rekrutmen guru dan staff
	4. Hubungan antara guru dengan guru atau guru dengan siswa	4. Jamsostek
	5. Minat belajar tinggi	5. Ruang kelas belum mencukupi
Faktor Eksternal		
Opportunity:	Strategi SO:	Strategi WO:
1. Dukungan Pemerintah Daerah	1. Pengajaran yang lebih terkonsentrasi pada fokus jurusan dan memberikan waktu yang cukup dalam aplikasi ke masyarakat dan kesempatan belajar lebih banyak	1. Menambah ruang belajar mengajar sesuai dengan keinginan Dunia Industri dengan donator dari orang tua siswa, yayasan ataupun pemerintah
2. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang siap kerja	2. Meningkatkan fasilitas lab dengan dukungan hibah/bantuan dari pemerintah pusat dan yayasan	2. Melakukan promosi kepada masyarakat dalam penerimaan siswa, guru dan staff dengan informasi dari sekolah dan masyarakat (guru, siswa, staff dan komite) agar jumlah siswa meningkat
3. Dukungan dari orang tua siswa tinggi	3. Meningkatkan kerja sama untuk siswa dan lulusan dalam kesempatan pada magang kerja di Dunia Usaha dan Industri pada perusahaan terbaik	
4. Keseuaian jurusan dengan perkembangan teknologi dan IPTEK	4. Menggunakan sistem informasi baik online/offline untuk mendukung proses pembelajaran	
5. Yayasan / Sponsor		
Threats:	Strategi ST:	Strategi WT:
1. Lembaga pendidikan sejenis	1. Melakukan pembinaan dan mengajarkan materi yang dibutuhkan pada Dunia Usaha.	1. Memaksimalkan alat yang digunakan.
2. Lingkungan sosial sekolah	2. Melatih siswa dengan memberikan kesempatan untuk Lomba serta melakukan sertifikasi bekerja sama	
3. Persaingan sekolah negeri		

-
- | | |
|--|--|
| 4. Uji kompetensi yang dilaksanakan oleh badan sertifikasi belum standar | 3. Penggunaan dana yang lebih diprioritaskan pada peningkatan <i>skill</i> |
| 5. Biaya operasional SMK sangat tinggi | |
-

Perencanaan yang tepat untuk perusahaan adalah dengan mengoptimalkan *strength* dan *opportunity* yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu dengan melakukan beberapa hal dibawah ini :

1. Pengajaran yang lebih terkonsentrasi pada fokus jurusan dan memberikan waktu yang cukup dalam aplikasi ke masyarakat dan kesempatan belajar lebih banyak
2. Meningkatkan fasilitas lab dengan dukungan hibah/bantuan dari pemerintah pusat dan yayasan
3. Meningkatkan kerja sama untuk siswa dan lulusan dalam kesempatan pada magang kerja di Dunia Usaha dan Industri pada perusahaan terbaik
4. Menggunakan sistem informasi baik online/offline untuk mendukung proses pembelajaran

4 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Faktor Internal yang paling mempengaruhi perusahaan untuk kekuatan adalah Minat belajar tinggi dengan nilai 0,889 serta kelemahannya adalah Ruang kelas belum mencukupi dengan nilai 0,800
2. Faktor Eksternal yang paling mempengaruhi perusahaan yang paling mempengaruhi dalam hal peluang adalah Dukungan pemerintah daerah, tuntunan masyarakat terhadap lulusan yang siap kerja dan dukungan dari orang tua siswa tinggi dengan nilai 0,692 serta ancaman adalah Lembaga pendidikan sejenis dan biaya operasional SMK sangat tinggi dengan nilai 0,706
3. Hasil analisis dengan mengoptimalkan SO dimana dalam kualitas lulusan perlu adanya peningkatan dukungan alat, kesempatan magang kerja, konsentrasi pada karya pada jurusan serta dukungan sistem informasi baik *offline/online*.

Daftar Pustaka

- [1] Faridah, Dian. *Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga; 2015
- [2] Prawitasari, S.Y. B. *Analisis SWOT sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing (Studi pada Dealer Honda Tunggal Sakti di Semarang)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Malang; 2010
- [3] Suharini. *Analisis SWOT Dalam menentukan Strategi Pemasaran*. Matrik Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. 2012; Volume : XII
- [4] Prof. Jogiyanto HM., Akt., MBA., Ph.D *Metode Penelitian*. Andi Jogjakarta. 2008
- [5] Rangkuti, Freddy. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. PT Gramedia Pustaka Utama. 2004